

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bermaksud memberikan gambaran secara mendalam terkait dengan objek penelitian yaitu implementasi metode baghdadiyah dalam pembelajaran baca tulis Al-qur'an di MI Plus Ja-alhaq Kota Bengkulu. Menurut sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Lase, Y., & Ndraha, A. B., 2023:1807).

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat dalam mengumpulkan data.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Plus Kota Bengkulu.
Sesuai dengan judul yang saya ambil yaitu, implementasi

metode baghdadiyah dalam pembelajaran baca tulis Al-qur'an Di MI Plus Ja-alhaq Kota Bengkulu.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini bersubjek pada guru PAI yang menggunakan metode baghdadiyah, peserta didik kelas III dan kelas V, dan kepala sekolah MI Plus Ja-alhaq Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Sumber data berisi tentang uraian yang meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristik, siapa yang dijadikan subjek dan informen itu dan dengan cara bagaimana data diaring. Subjek penelitian disini adalah orang,tempat,data,atau variable yang dipermasalahkan (Sutresneto Hadi , 1981:35).

1. Sumber Data Primer

Data Primer yaitu sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket (Sulung, U., & Muspawi, M., 2024:112). Adapun yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari ustadz atau guru pembelajaran baca tulis Al-Qur'an serta para santri kelas III dan santri kelas V yang menjadi fokus penelitian.

2. Sumber Data Skunder

Data Skunder yaitu sumber data kedua setelah data primer. Sumber data skunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. (Burhan Bungin, 2015:43). Adapun yang menjadi data skunder adalah data dari Pimpinan Pondok, ustadz dan ustadzah selain guru Akidah Akhlak dan Para santri selain kelas X, dan juga dalam buku-buku, dokumentasi, internet, berbagai literatur lainnya yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

E. Prosedur Penelitian

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah, H., 2016:26). Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian khususnya pada MI Plus Ja-alhaq Kota Bengkulu. Pada teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data pada proses pembelajaran baca tulis al-qur'an yang menggunakan metode baghdadiyah.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang kedua ialah dengan melakukan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung atau tak langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang

terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam ini merupakan tulang punggung suatu penelitian survey. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan kepada terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahrial, S. T., 2019:4-5). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III dan V pada pembelajaran baca tulis al-qur'an serta kepala sekolah di MI Plus Ja-alhaq Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan (Saputra, M. F., dkk, 2022:157). Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi kegiatan santri kelas III dan V di MI Plus aJa-alhaq Kota Bengkulu saat pembelajaran baca tulis al-qur'an berlangsung sebagai penguat data penelitian.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data

ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola. memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016). Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016) menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting.

2. Display Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang dapat menjawab permasalahan yang ada.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian. peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010). Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik, dan waktu.

1. Trigulasi

a. Trigulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Trigulasi Metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda sehingga dapat memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya.

c. Trigulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Kredibilitas

Kredibilitas mengarah pada tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Agar meningkatkan kredibilitas, peneliti dapat melakukan:

- a. Observasi yang Mendalam: Mengamati secara langsung proses Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode baghdadiyah di MI Plus Ja-alhaq Kota Bengkulu.
- b. Perpanjangan Kehadiran: Menghabiskan waktu yang cukup di lapangan untuk memahami konteks secara mendalam.

3. Transferabilitas

Transferabilitas mengacu pada kemampuan hasil penelitian untuk diterapkan dalam konteks lain. Peneliti dapat menyediakan deskripsi yang detail dan kontekstual tentang lokasi penelitian, partisipan, dan proses pengumpulan data agar pembaca dapat menilai apakah hasil penelitian dapat diterapkan di tempat lain.

4. Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian

dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan "jejak aktivitas lapangannya", maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan (Sugiyono, 2013:277).

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Mengurus izin penelitian ke pihak sekolah dan instrument terkait.
- c. Menyusun instrumen penelitian.
- d.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan observasi awal terhadap proses pembelajaran.
- b. Melakukan wawancara dengan guru, siswa, dan kepala madrasah.

- c. Mengumpulkan dokumen pendukung.

3. Tahap Analisis Data

- a. Melakukan reduksi data.
- b. Menyusun dan menyajikan data dalam bentuk narasi.
- c. Menarik kesimpulan dan membuat laporan penelitian

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Melakukan revisi berdasarkan masukan dan dari dosen pembimbing.

